

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di SMAN 4 Kota Serang, yang beralamat di Jalan Raya Banten km.5, Kasemen-Serang Telp (0254) 207109 Kode Pos 42191. Peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 4 Kota Serang di kelas XI dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terdapat masalah terkait dengan sikap keagamaan siswa, sehingga peneliti ingin meneliti secara ilmiah dan terjun langsung di lapangan.
- b. Masalah ini belum pernah ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dalam upaya menyusun karya ilmiah ini selama sembilan bulan yaitu dimulai dari tanggal 01 Mei 2017 sampai 28 Juli 2017.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam peneliti adalah metode deskriptif korelasional. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif, yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, fenomena dan menyajikan dengan apa adanya.¹ Penelitian korelasional mempelajari hubungan dua variabel atau lebih yakni hubungan dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain. Penelitian korelasional dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antar dua variabel atau lebih.²

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Saifudin Azwar memberi penjelasan

¹ M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 8.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 48

bahwa, “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.”³ Dalam pendekatan kuantitatif, yang penulis lakukan melalui nilai angket pembiasaan tadarus Al-Qur’an (variabel X) dan sikap keagamaan (variabel Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sedangkan menurut S.Margono “populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.⁵

Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Kota Serang kelas XI yang berjumlah 429 siswa.⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian. Kaitannya dengan pengambilan sampel sebenarnya tidak terdapat ketentuan dan ketetapan yang mutlak, tapi dalam pembahasan ini peneliti akan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tapi jika jumlah dari subjeknya besar dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, dengan cara *Random Sampling* (sampel acak).⁷

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 118.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 109.

Pengambilan sampel ini dengan cara random sampling, maka penulis mengambil 15% dari jumlah populasi yang ada ($429 \times 15\%$) = 64 siswa dari jumlah populasi berjumlah 429 siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸ Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel X (pembiasaan tadarus Al-Qur'an) selaku variabel bebas dan variabel Y (sikap keagamaan siswa) selaku variabel terikat.

Instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian menggunakan suatu metode. Untuk mempermudah kisi-kisi instrument masing-masing variabel berikut ini:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 64.

1. Variabel X (Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an)

a) Definisi Konsep

Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara terus menerus dengan mengulang ayat-ayat secara bersama-sama, sebelum membacanya dilaksanakan pembiasaan berwudhu, mempelajari hukum bacaan tajwid, dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga kegiatan tersebut menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan.

b) Definisi Operasional

Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum belajar, bersuci/berwudhu terlebih dahulu sebelum tadarus Al-Qur'an, mempelajari hukum tajwid ketika tadarus Al-Qur'an dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an setelah tadarus.

c) Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Variabel X	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an	1. Membaca ayat Al-Qur'an sebelum belajar	2,3,7,11,13	19,8	7
	2. Bersuci/berhadats sebelum kegiatan tadarus	5,12	6	3
	3. Mempelajari hukum tajwid ketika tadarus	14,15,20	17	4
	4. Mernafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an setelah tadarus Al-Qur'an	1,9,10,16,18	4	6
Jumlah		15	5	20

2. Variabel Y (Sikap Keagamaan Siswa)

a. Definisi Konsep

Sikap keagamaan adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya

terhadap agama atau dengan kata lain “sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan ajaran-ajaran agama”.

b. Definisi Operasional

Sikap keagamaan adalah tingkah laku siswa dalam kegiatan sehari-hari, yang berupa sikap amanah, sikap hormat, tanggung jawab, sikap adil dan rasa peduli.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Sikap Keagamaan Siswa

Variabel Y	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Sikap Keagamaan	1. Sikap Amanah	1,10	16	3
	2. Sikap Hormat	2,4,13	12	4
	3. Tanggung Jawab	8,11,15,17	7	5
	4. Sikap Adil	14,19,20	6	4
	5. Rasa Peduli	3,5,18	9	4
Jumlah		15	5	20

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang meliputi kegiatan peumusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara menggunakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁹

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh

⁹ Darwyan Syah dkk, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 69.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

data tentang identitas siswa yang berhubungan dengan pengaruh pembiasaan Al-Quran terhadap sikap keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang.

Angket diberikan dengan model angket tertutup yaitu bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditentukan atau disediakan jawabannya terlebih dahulu, sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹¹

Wawancara ini dilakukan sebagai data tambahan yang dapat menunjang dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang telah dilaksanakan, serta dapat mengetahui seputar pembiasaan yang lainnya yang diterapkan disekolah tersebut.

¹¹ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)

4. Studi Pustaka

Dalam penulisan studi pustaka ini, penulis bertujuan untuk mengungkapkan teori-teori serta konsep yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh teori-teori atau konsep yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisis. Analisis data yang dilakukan dengan pendekatan dengan tujuan memperoleh interpretasi yang benar. Untuk data kualitatif dianalisis dengan prinsip logika, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan prinsip statistika. Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul maka data tersebut akan dianalisis diinterpretasi dan akhirnya dikumpulkan.

1. Kualifikasi data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert dengan skor sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi skor = 5
- b. Jawaban sering diberi skor = 4
- c. Jawaban kadang-kadang diberi skor = 3
- d. Jawaban pernah diberi skor = 2
- e. Jawaban tidak pernah diberi skor = 1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif yakni:

- 1) Jawaban selalu diberi skor = 1
 - 2) Jawaban sering diberi skor = 2
 - 3) Jawaban kadang-kadang diberi skor = 3
 - 4) Jawaban pernah diberi skor = 4
 - 5) Jawaban tidak pernah diberi skor = 5
2. Mencari skor atau nilai terbesar dan terkecil.
3. Mencari range dengan rumus:

$$R = T - B$$

4. Menentukan jumlah atau banyak kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n^{12}$$

Keterangan:

K = Banyaknya Kelas

n = Banyaknya data (frekuensi)

3,3 = Bilangan Konstan

5. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas

R = Rentang

K = Banyak Kelas

6. Membuat tabel distribusi frekuensi
7. Membuat grafik histogram dan polygon
8. Menentukan ukuran gejala pusat dengan cara
- a) Menghitung mean dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum FX^{13}}{N}$$

¹² Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), cet ke-2, 39

Keterangan:

M_x = Mean

ΣFx = Jumlah hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya

N = Number of Cases

b) Menentukan median variabel X dan variabel Y¹⁴

dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)^{15}$$

Me = Median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang Kelas

n = Banyaknya data

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

¹³ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 33.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet ke-1, 53.

¹⁵ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 40.

c) Menentukan modus dengan rumus:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)^{16}$$

Keterangan:

M_o = Modus

B = Batas bawah kelas median

P = Panjang kelas

b_1 = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

b_2 = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

9. Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}^{17}$$

10. Melakukan uji normalitas dengan cara:

a. Mencari nilai Z skor dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

¹⁶ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 42.

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), 95

b. Mencari harga x^2 (chi kuadrat) dengan rumus

$$x \text{ hitung} = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \text{ }^{18}$$

c. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$Db = k - 3$$

d. Menentukan chi kuadrat x_{tabel}^2 dengan taraf signifikan (α) 5% dengan rumus:

$$x_{tabel}^2 = (1 - \alpha)(dk)$$

11. Menyusun data variabel X dan Y

12. Menghitung persamaan regresi $Y = a + bx$ dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)^{19}}{(N \sum X^2) - (N \sum X)^2}$$

$$a = Y - bX^{22}$$

13. Melakukan analisis Korelasi Product Moment dengan

rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁸ A. Kusdiwelirawan, *Statistika Pendidikan* (Jakarta: UHAMKA PRESS, 2014), 121

¹⁹ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 88.

14. Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Sangat rendah

0,20 – 0,40 = Rendah

0,40 – 0,70 = Sedang

0,70 – 0,90 = Kuat

0,90 – 1,00 = Sangat Kuat

15. Melakukan uji hipotesis dengan cara:

a. Menghitung t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Menghitung derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = N-2$$

c. Menghitung t_{tabel} dengan rumus:

$$t_{tabel} = (1-\alpha) (db)$$

d. Menghitung koefisien determinasi dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%.^{20}$$

²⁰ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 95.

G. Hipotesis Statistik

Dengan demikian hipotesis yang dilakukan dan diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a: r_{xy} = r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat pengaruh positif dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap sikap keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang.

$H_o: r_{xy} = r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak terdapat pengaruh positif dari pembiasaan tadarus Al-Quran terhadap sikap keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang